



Seto Sebut Jadwal Pertandingan Tak Ideal

PSIM Jogja Matangkan Persiapan, Tatap 8 Besar Liga 2 2021

JOGJA, Radar Jogja - Babak 8 besar Liga 2 2021 sudah di depan mata. Karena waktu yang kian mepet seluruh kontestan tim ngebut memantapkan persiapan. Seperti dilakukan PSIM Jogja. Ya, latihan rutin memang sudah dijalani Laskar Mataram -julukan PSIM- sejak pekan lalu di dua lokasi berbeda, yaitu Stadion Mandala Krida dan Lapangan Kenari, Kota Jogja. Lantas, bagaimana kondisi terkini pemain setelah enam hari digeber latihan? "Semua pemain yang ikut latihan dalam kondisi baik. Artinya dari semua aspek fisik dan teknik. Yang bermasalah hanya Yudha Alkanza, cuma nanti kami lihat perkembangan lebih lanjut," ujar Seto kepada *Radar Jogja* kemarin (8/12).

Pelatih berlisensi AFC Pro itu juga mengabarkan kondisi gelandang Akbar Tanjung dan bek Purwaka Yudhi yang mengalami cedera sejak babak penyisihan grup lalu. Saat ini kondisi keduanya berangsur membaik. "Its oke tapi tetap kami pantau jangan sampai kambuh lagi," katanya. Termasuk beberapa pemain yang sempat dibalut cedera seperti Jodi Kustiawan dan Sunni Hizbullah juga selalu dalam pantauan tim medis.

Lebih lanjut, Seto menuturkan, pada sesi latihan beberapa hari ini Aditya Putra Dewa cs diberi materi latihan transisi. Menu latihan tersebut diberikan berdasarkan hasil evaluasi tim pelatih pada babak penyisihan lalu.

"Menu latihan transisi bagaimana pemain saat kehilangan bola dan bagaimana merebutnya. Ini cuma kami tekankan lagi dan mungkin besok juga hampir sama tapi dengan topik berbeda," jelas pelatih asal Kalasan, Sleman itu.

Disinggung soal persaingan di babak delapan besar, Seto menyebut kompetitor di Grup Y



INTENSIF: Para pemain PSIM Jogja menjalani latihan di Stadion Mandala Krida sebagai persiapan jelang putaran 8 besar Liga 2 2021.

adalah tim-tim yang tangguh. Tak terkecuali Dewa United yang akan menjadi lawan pada partai pembuka di Stadion Wibawa Mukti, Cikarang, Kabupaten Bekasi, Kamis (16/12).

"Lawan Dewa United saya pikir dengan materi pemain, kualitas pelatih, fasilitas mumpuni dan beberapa aspek lainnya. Artinya konsentrasi kami harus lebih dari sebelumnya dan harapannya semoga hasil positif untuk kami," tandasnya.

Di sisi lain, pada babak 8 besar, kontestan tim bakal dihadapkan dengan jadwal pertandingan yang begitu mepet. PSIM sendiri harus memainkan sebanyak tiga laga dalam kurun waktu seminggu. Setelah melawan Dewa United, mereka akan bersua PSMS

Medan (20/12) dan Sulut United (23/12). "Saya pikir itu bukan jadwal kompetisi yang ideal. Karena recovery yang pendek tentu akan berisiko dengan cedera pemain dan kebugaran pemain. Bisa jadi di setiap pertandingan menjadi tidak optimal, tapi apa pun itu sudah kami antisipasi," paparnya.

Sementara itu, bek PSIM Aditya Putra Dewa menyatakan, persiapan yang digelar sejak pekan lalu itu berjalan lancar. Menurutnya, para pemain sangat bersemangat melahap materi latihan yang diberi tim pelatih.

"Alhamdulillah kami sudah mulai persiapan untuk menghadapi 8 besar yang kurang lebih tinggal satu minggu lagi," ujar Dewa.

Mantan pemain PSS Sleman itu mengatakan, dia dan rekan timnya siap memberikan yang terbaik di babak 8 besar nanti. Ia juga berharap Laskar Mataram dapat melanjutkan tren positif dan lolos ke babak selanjutnya. "Kami para pemain akan berusaha untuk sebaik mungkin mengikuti arahan coach Seto dan para staf pelatih. Supaya kesiapan kami menuju ke 8 besar bisa lebih matang," ucap Dewa.

Iqmal dan Jefri Deal, Nurhidayat menyusul?

Di tengah persiapan, Laskar Mataram bergerak cepat mendatangkan sejumlah amunisi anyar. Kebetulan bursa transfer Liga 2 memang sudah dibuka sejak kemarin dan berakhir

pada 14 Desember mendatang. Saat ini, sudah ada dua pemain yang dipastikan menjadi bagian tim. Mereka adalah mantan penyerang Persipar Jepara Iqmal Nur Samsu dan mantan penjaga gawang KS Tiga Naga Jefri Wibowo. Kedua pemain tersebut bahkan sudah mengikuti sesi latihan reguler sejak pekan lalu.

Hanya, sampai berita ini ditulis manajemen PSIM memang belum mengumumkan secara resmi kedua pemain tersebut. Saat ditanyai soal status sang pemain, Seto berujar bahwa keduanya memang sudah deal secara lisan. "Mereka sudah gabung latihan tapi kepastian soal nego dan lain-lain yang lebih paham manajemen. Saya hanya merekomendasikan dari yang saya pantau selama babak penyisihan kemarin," jelas Seto.

Pelatih 47 tahun itu juga memastikan pihaknya masih berburu pemain untuk mengisi sektor yang dibutuhkan. Saat ini, lanjutnya, proses negosiasi sudah berjalan.

"Dari manajemen pengingnya dua atau tiga pemainlah, tambahan-nya. Dan, sebenarnya kami tidak ada rencana mengurangi pemain. Kalau kasus Jordyno Putra dan Ahmad Ithwan yang keluar kan karena alasan pribadi. Hilang dua ya kami tambah juga," terangnya.

Nah, untuk melengkapi daftar skuad, beberapa hari belakangan ini sejumlah nama santer diisukan bakal merapat ke Mandala Krida. Di antaranya winger lincah PSCS Cilacap Muhammad Kasim Botan dan mantan bek tengah PSG Pati Nurhidayat Haji Haris.

Soal rumor tersebut, Seto tidak menampik. "Saya tidak menyebut nama tapi ada yang dari PSCS Cilacap dan PSG Pati. Memang yang kami cari posisi striker, center back terutama dan bisa jadi pilihannya antara gelandang dan winger," bebernya.

"Tapi lihat saja nanti, artinya kami juga punya planning lain kalau misal gagal kami rekrut, mungkin bursa transfer Liga 2 memang sudah dibuka sejak kemarin dan berakhir

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005